

**PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



TUGAS AKHIR

OLEH :

ROKHMATUL ATIQOH

NIM 18030058

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh mahasiswa :

Nama : Rokhmatul Atiqoh

NIM : 18030058

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 22 Juni 2021

Pembimbing I,



Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT

NIPY. 12.013.166

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M.Ak

NIPY. 10.005.014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)*
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Nama : Rokhmatul Atiqoh

NIM : 18030058

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim

Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik

Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 7 Juli 2021

1. Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT

Ketua Penguji

2. Ida Farida, SE, M.Si, CAAT

Penguji 1

3. Dewi Kartika S.E, M.Ak, CAAT

Penguji 2



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03..013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Rokhmatul Atiqoh

NIM 18030058

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : ROKHMATUL ATIQOH

NIM : 18030058

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 22 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Rokhmatul Atiqoh
NIM. 18030058

HALAMAN MOTTO

“Tidak perlu menjadi serba bisa, tekunilah satu bidang yang kamu bisa. Dan menjadi hebat dengannya”

(penulis)

“Siapa lagi yang akan memanusiakan manusia jika bukan manusia itu sendiri”

(penulis)

“Waktu bagaikan pedang, Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkan mu”

(H.R Muslim)

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

(Q.S Ali Imron: 173)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alkhamdulillah kepada ALLAH SWT, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus untuk mereka yang telah berperan dalam perjuanganku membuat sebuah karya tulis Tugas Akhir kupersembahkan kepada :

1. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan sehat dan umur panjang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Untuk kedua orangtuaku, Bapakku M. Rusdi yang selalu memberiku semangat dan selalu mengingatkanku untuk mengerjakan Tugas Akhir ini, dan Mamahku Mutmainah yang selalu memberikan *support system* terbaik kepadaku, tempat keluh-kesahku, tempat curhatku, dan tidak mengenal lelah bekerja demi menghidupi keluarga dan membiayai kuliahku hingga selesai.
3. Untuk Adik-Adikku Laelatul Fauziah dan M. Faozal Akbar terimakasih atas pengertiannya untuk tidak mengganguku dan memberiku ruang ketika sedang mengerjakan Tugas Akhir ini.
4. Untuk Bu Hetika selaku dosen pembimbing 1 dan Bu Krisdiyawati selaku dosen pembimbing 2 terima kasih telah memberi arahan dengan sabar sembari memberi motivasi untuk terus semangat. Tidak lupa juga Alm. Bapak Sunandar yang sempat menjadi dosen pembimbing 1 namun Allah berkehendak lain.
5. Teman-teman kelas B, yang selalu kompak dan saling *support*, semoga kita akan selalu menjadi keluarga dan tetap menjalin silaturahmi.
6. Untuk Mas Rizky Kurniawan (Philip Sekuritas Indonesia), Mas Syarif Hidayatullah (Ketua Investor Saham Pemula Tegal) serta teman-temanku Fajar Sodik, Irfan Syafiq, Fachrizal, Irma, Ilen, Meli yang telah membantu saya dalam mencari data.
7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis menyampaikan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya., sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Likuiditas Saham dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

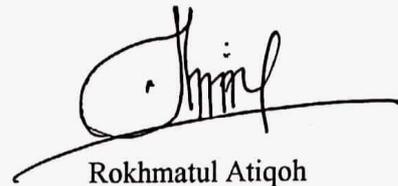
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA SAselaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si,Ak, CAAT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis Berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca. Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu

penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi pembelajaran bagi penulis.

Tegal, 22 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rokhmatul Atiqoh', with a long horizontal flourish extending to the right.

Rokhmatul Atiqoh
NIM 18030058

ABSTRAK

Rokhmatul Atiqoh. 2021. *Pengaruh Likuiditas Saham dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I : Hetika, S.Pd., M.Si., Ak., CAAT; Pembimbing II : Krisdiyawati, S.E., M.Ak.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan LQ45 periode 2017-2019 adalah meningkatnya likuiditas saham dan *return on equity (ROE)* pada perusahaan LQ45 2017-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 periode 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia dan seberapa besar pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 periode 2017 -2019 di Bursa Efek Indonesia.. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda melalui tahap pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan Software SPSS 20 for Windows. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Likuiditas Saham berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia, (2) *Return on equity (ROE)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Likuiditas saham, Return On Equity, Return Saham

ABSTRACT

Atiqoh, Rokhmatul. 2021. *The Effect of Stock Liquidity and Return On Equity (ROE) on Stock Return on the LQ45 Company Index Listed on the Indonesia Stock Exchange. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT; Co-Advisor: Krisdiyawati, S.E, M.Ak.*

Phenomenon that occurs in the company LQ45 2017-2019 period is the increasing stock liquidity and return on equity (ROE) at the company LQ45 2017-2019 . The purpose of this study was to determine how much influence the liquidity of the stock return stock in companies LQ45 period of 2017-2019 on Stock Exchange Indonesia and how much influence the return on equity (ROE) to return stock in companies LQ45 period of 2017-2019 in Indonesia Stock Exchange. Testing the hypothesis in this study using multiple linier regression analysis through the testing phase classical assumption test, regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing using SPSS 20 Software for Windows. Result of testing the hypothesis in this study show that (1) Stock Liquidity significant and positive impact on stock returns on the company LQ45 2017-2019 in Indonesia Stock Exchange, (2) Return on equity (ROE) significant and positive impact on stock returns on the companies LQ45 2017-2019.

Key Words : *Stock Liquidity, Return On Equity (ROE) and Stock Return.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berfikir	7
1.7 Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pengertian pasar modal.....	13
2.2 Saham.....	13
2.3 Likuiditas	14
2.4 Return On Equity (ROE).....	15
2.5 Return Saham.....	15
2.6 Hipotesis Penelitian	16
2.6.1 Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Return Saham.....	16
2.6.2 Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham	17
2.7 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Waktu penelitian	29
3.2 Jenis data.....	29
3.3 Sumber data	29
3.4 Teknik pengumpulan data.....	30
3.5 Populasi dan sampel.....	30
3.5.1 Populasi	30
3.5.2 Sampel.....	31
3.6 Definisi operasional variabel	33
3.7 Metode analisis data.....	35
3.7.1 Analisis statistik deskriptif.....	35
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.7.2.2 Uji Multikolonieritas.....	37
3.7.2.3 Uji Autokorelasi.....	37
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas	38
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.7.4 Uji Hipotesis.....	39
3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial).....	39
3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)	41

3.7.5	Koefisien Determinasi.....	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	43
4.2	Hasil Analisis data	44
1.1.1	Statistik Deskriptif Penelitian	45
1.1.2	Uji Asumsi Klasik	47
1.1.3	Uji Regresi Linier Berganda	53
1.1.4	Uji Hipotesis.....	55
1.1.5	Koefisien Determinasi.....	58
4.2	Pembahasan.....	59
4.2.1	Pengaruh Likuiditas saham terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	59
4.2.2	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	61
4.2.3	Pengaruh Likuiditas dan <i>Return On Equity (ROE)</i> terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian	32
Tabel 4. 1 Sampel perusahaan yang digunakan	45
Tabel 4. 2 Hasil Statistika Deskriptif	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (sebelum outlier).....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas (Setelah outlier)	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 8 Hasil Persamaan Regresi.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Sampel Penelitian.....	71
2. Perhitungan Likuiditas Saham tahun 2017	72
3. Perhitungan Likuiditas Saham tahun 2018	73
4. Perhitungan Likuiditas Saham tahun 2019	74
5. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2017	75
6. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2018	76
7. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2019	77
8. Perhitungan Return Saham tahun 2017.....	78
9. Perhitungan Return Saham tahun 2018.....	79
10. Perhitungan Return Saham tahun 2019.....	80
11. Data penelitian sebelum di <i>Outlier</i>	81
12. Data penelitian setelah di <i>Outlier</i>	84
13. Output SPSS Statistika Deskriptif.....	85
14. Output SPSS Uji Normalitas.....	86
15. Output SPSS Uji Multikolinearitas	86
16. Output SPSS Uji Autokorelasi	87
17. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	87
18. Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda.....	88
19. Output SPSS Uji t	88
20. Output SPSS Uji F	88
21. Output SPSS Koefisien Determinasi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pergerakan perekonomian Indonesia yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi membuat investasi yang kini dilakukan bukan hanya sebatas tanah dan emas semata melainkan jual beli dan investasi berupa saham, obligasi, portofolio dan lain-lain. Bukan hanya itu, investasi saat ini pun bisa dilakukan dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun, tidak terbatas tempat, umur maupun profesi selama kita mempunyai jaringan internet untuk mengaksesnya. Pada masa sekarang sudah banyak orang yang sadar akan *financing planning* sehingga mereka berlomba-lomba untuk berinvestasi sebanyak-banyaknya guna menambah penghasilan ataupun asset mereka selain dari pekerjaan utamanya. Salah satu wadah untuk menginvestasikan asset yang kita miliki yaitu di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat di perdagangkan saham-saham dari berbagai macam perusahaan yang *go public*. Dalam aktifitasnya, perusahaan-perusahaan tersebut tidak terlepas dari interaksinya dengan berbagai elemen masyarakat sekelilingnya sebagai suatu mata rantai perilaku ekonomi, seperti *stake holder*, distributor, konsumen, produser, pesaing dan investor baik individu maupun badan usaha, serta pemerintah yang membuat kebijakan dan peraturan sebagai perannya dalam mengontrol pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dinamika pasar modal bukanlah kegiatan yang terpisah dan terisolasi dari aktifitas ekonomi yang berada di luar pasar modal itu sendiri".(Sunardi, 2018)^[1]

Investasi dilakukan di pasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping memperoleh keuntungan mungkin juga akan mengalami kerugian. Analisis saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui oleh para investor mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para investor akan mengalami kerugian. Pentingnya investor melakukan analisis saham adalah untuk dapat menentukan nilai saham dan saham-saham mana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi investor. Investor sebagai pihak yang menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tentu menginginkan agar nilai saham yang dimilikinya tersebut dapat semakin meningkat yang secara otomatis akan meningkatkan kekayaan para investor tersebut.

Definisi likuiditas Saham menurut Bursa Efek Indonesia (informasi umum pasar modal, *stock exchange*)^[2] adalah kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi. Likuiditas saham juga dapat dipandang dari beberapa aspek seperti tingkat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Dalam perspektif investor memahami mengenai likuiditas saham suatu perusahaan adalah penting, yang dapat dijadikan ukuran untuk melihat risiko suatu perusahaan dan situasi keuangan perusahaan tersebut dalam penyelesaian masalah-masalahnya secara cepat dan baik. Dapat disimpulkan bahwa semakin likuid saham maka transaksi saham semakin tinggi. Frekuensi perdagangan sangat mempengaruhi jumlah lembar saham yang beredar dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap volume perdagangan saham hal ini dikarenakan tingginya minat investor.

Salah satu rasio penilaian yang kerap digunakan oleh para investor dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity (ROE)* yang merupakan perbandingan antara *net profit after taxes* dengan *stock holder's equity*. Hal ini sangat penting karena besarnya laba yang dihasilkan dari total modal akan lebih menarik bagi investor dibandingkan dengan keuntungan besar yang dihasilkan perusahaan Ferdian (2009)^[3]. Menurut Brigham dan Houston (2010 : 133)^[4] Rasio yang paling penting adalah *Return On Equity (ROE)*, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Jika *Return On Equity* tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan *Return On Equity (ROE)* kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 periode tahun 2017-2019. Menurut Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalis pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Dengan demikian, kriteria suatu saham untuk dapat masuk ke indeks LQ45 yaitu : Tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan, memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, serta nilai transaksi yang tinggi, perusahaan masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi pada pasar reguler dalam 12 bulan terakhir, serta masuk dalam 60 saham dengan kapitalisasi tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir, dari 60

saham tersebut, 30 saham teratas akan masuk secara otomatis dalam perhitungan indeks LQ45, selanjutnya untuk mendapatkan 45 saham akan dipilih 15 saham dengan menggunakan kriteria Hari Transaksi di Pasar Reguler, Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler, serta kapitalisasi pasar.

Penelitian terdahulu yang mengukur pengaruh likuiditas saham terhadap tingkat pengembalian saham adalah penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2014)^[5] dalam penelitian yang berjudul pengaruh ROI, EVA, dan Likuiditas saham terhadap *return* saham pada sektor keuangan yang go public. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas saham terhadap *return* saham.. Berdasarkan hasil penelitian dan saran dari peneliti terdahulu penulis ingin meneliti kembali pengaruh likuiditas saham terhadap tingkat pengembalian saham. Dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan memperpanjang periode penelitian dari satu periode menjadi tiga periode dan likuiditas saham diprosikan dengan *trading volume activity*.

Penelitian-peneletian dilakukan untuk membuktikan hubungan antara *Return On Equity (ROE)* perusahaan dengan *return* saham. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017)^[6] dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Equity* Memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedang penelitian mengenai pengaruh Likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* terhadap tingkat pengembalian saham Ferdian (2009)^[3] yang mana salah satu variable

penelitiannya adalah *Return On Equity* mengatakan bahwa *Return On Equity* secara signifikan dan positif tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan data yang diolah dan periode penelitian yang hanya satu periode. Karena perbedaan hasil penelitian yang dilakukan dua peneliti terdahulu penulis ingin melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap tingkat pengembalian saham. Penelitian yang dilakukan penulis dengan memperpanjang periode penelitian dari satu periode menjadi tiga periode

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas saham perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?

3. Apakah likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas saham perusahaan secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* perusahaan secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* perusahaan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Tentunya penelitian ini akan memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam meningkatkan pemahaman penulis mengenai akuntansi, khususnya mengenai pasar modal.

2. Bagi Perusahaan Indeks LQ45

Diharapkan Perusahaan indeks LQ45 dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan perusahaan yang dikaitkan dengan kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya dan menghasilkan laba.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Bagi kampus penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi kalangan akademik yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :
Laporan Likuiditas saham, *Return On Equity (ROE)* dan *return* saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

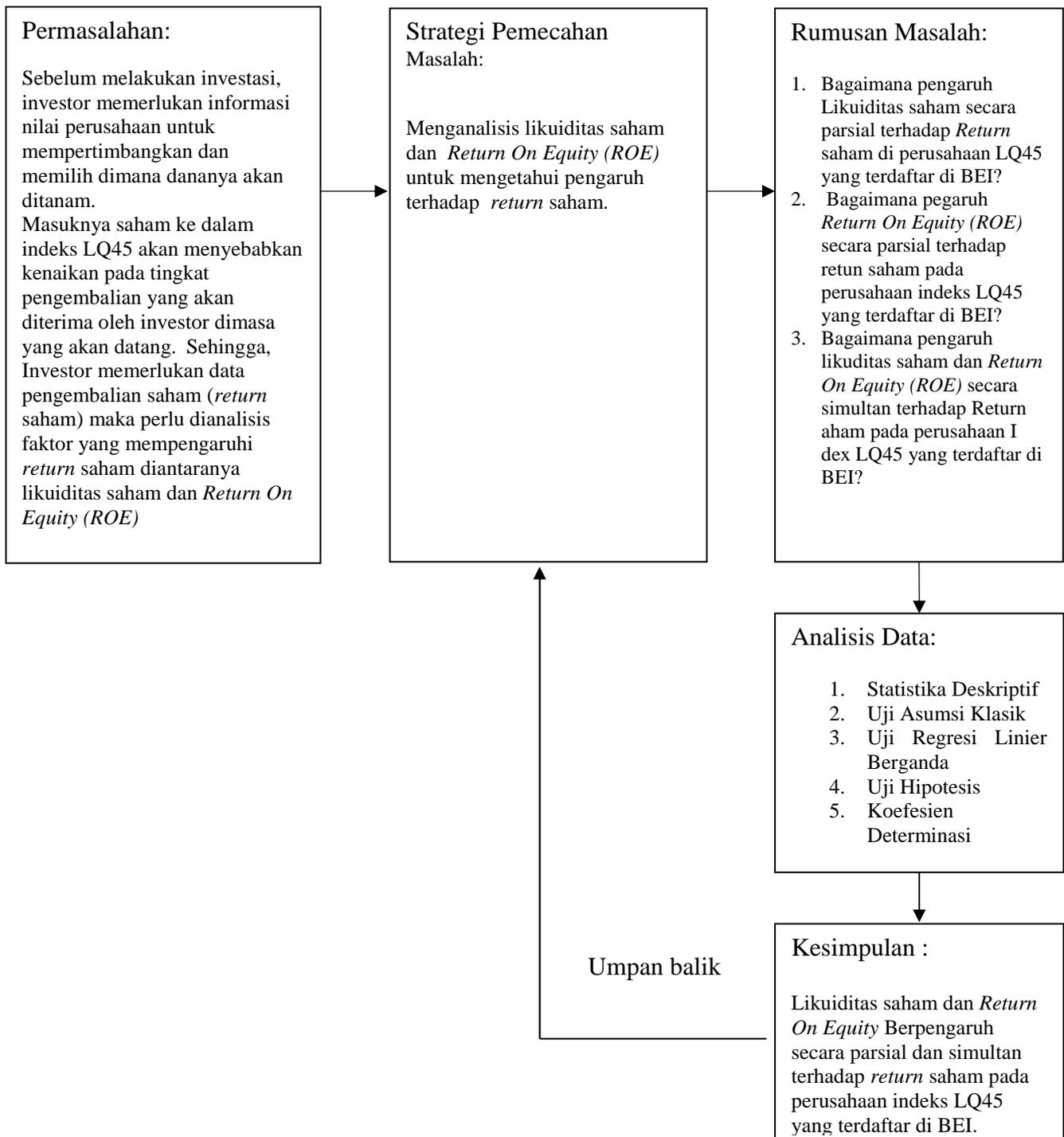
1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hubungan antara likuiditas saham terhadap *return* saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2014)^[4] dalam penelitian yang berjudul pengaruh ROI, EVA, dan Likuiditas saham terhadap *return* saham pada sektor keuangan yang go public. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity (TVA)* secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas saham terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian dan saran dari peneliti terdahulu penulis ingin meneliti kembali pengaruh likuiditas saham terhadap tingkat pengembalian

saham. Dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan memperpanjang periode penelitian dari satu periode menjadi tiga periode dan likuiditas saham diproksikan dengan *trading volume activity*.

Penelitian-penelitian dilakukan untuk membuktikan hubungan antara *Return On Equity (ROE)* perusahaan dengan *return* saham. Diantaranya adalah salah satu penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017)^[6] dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Equity* Memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedang penelitian mengenai pengaruh Likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* terhadap tingkat pengembalian saham Ferdian (2009)^[3] yang mana salah satu variable penelitiannya adalah *Return On Equity* mengatakan bahwa *Return On Equity* secara signifikan dan positif tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan data yang diolah dan periode penelitian yang hanya satu periode. Karena perbedaan hasil penelitian yang dilakukan dua peneliti terdahulu penulis ingin melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap tingkat pengembalian saham. Penelitian yang dilakukan penulis dengan memperpanjang periode penelitian dari satu periode menjadi tiga periode.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pasar modal, saham, likuiditas, *Return On Equity (ROE)* dan *Return* saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh Likuiditas dan Return On Equity terhadap Return saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian pasar modal

Menurut Sunariyah (2006:5) dalam Nugroho (2015)^[7] Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Di tempat ini perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal^[8] terdapat definisi mengenai pasar modal: “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

2.2 Saham

Saham menurut Badan Pengawas Pasar Modal (2003)^[9] dinyatakan sebagai berikut: “Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti

kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.”

Menurut Bursa Efek Indonesia (informasi umum pasar modal, *stock exchange*)^[2] saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan.

2.3 Likuiditas

Menurut Fakhruddin (2008:110)^[10], likuiditas saham didefinisikan sebagai kemudahan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Saham yang likuid berarti saham yang mudah untuk dijual atau untuk memperolehnya karena aktif diperdagangkan.

Menurut Koetin (2001:106)^[11], likuiditas saham adalah mudahnya saham dimiliki seseorang dapat diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar. Jika likuiditas suatu saham baik, maka setiap saat pemilik saham dapat datang ke pialang dan menjual sahamnya dengan mengkonversikan saham tersebut menjadi kas tanpa adanya penurunan nilai terhadap saham tersebut.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas saham merupakan kemudahan suatu saham untuk diperdagangkan, baik dijual maupun dibeli.

2.4 Return On Equity (ROE)

Menurut Fahmi (2013:55-56)^[12] *Return On Equity (ROE)* didefinisikan sebagai laba atas equity. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total aset *turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Kasmir (2013:204)^[13] dalam Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* didefinisikan sebagai hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemilik modal.

2.5 Return Saham

Menurut Fahmi (2012:189)^[14], *return* saham didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari

hasil kebijakan investasi yang dilakukannya dalam bentuk laba, baik melalui bunga ataupun keuntungan pada periode tertentu.

Menurut Hartono (2010:205)^[15] *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang.

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi oleh individu maupun instansi dalam bentuk laba, baik melalui bunga ataupun deviden pada periode tertentu tergantung pada jenis instrumen investasi yang dipilih.

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

2.6.1 Pengaruh Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham

Tingkat likuiditas saham mencerminkan tingkat keaktifan saham diperdagangkan dengan volume atau nilai perdagangan di bursa efek. Semakin aktif suatu saham diperdagangkan hal ini menandakan bahwa tingkat permintaan (*demand*) saham tersebut tinggi di bursa efek. (Ni Luh Nonik dkk, 2014)^[16]. Menurut Bodie, Kane & Marcus (2014:940)^[17], menyebutkan bahwa: "Salah satu gejala dari likuiditas adalah korelasi serial imbal (*return*). Korelasi positif berarti likuiditas positif lebih mungkin akan diikuti oleh *return* positif. Pola seperti itu

sering diambil sebagai indikator pasar sedikit untuk alasan berikut ketika harga tidak sesuai karena aset tidak aktif diperdagangkan, pemilik dana harus memperkirakan nilainya untuk menghitung nilai aktiva bersih dan tingkat pengembalian." alat untuk mengukur tingkat likuiditas saham adalah volume perdagangan saham (*trading volume activity*). Pendekatan volume perdagangan saham (*trading volume activity*) dapat digunakan sebagai proksi reaksi pasar. Meningkatnya volume perdagangan saham juga merupakan peningkatan aktivitas jual beli saham oleh para investor di bursa efek. Jika permintaan dan penawaran suatu saham semakin meningkat maka akan menyebabkan fluktuasi harga saham tersebut semakin besar sehingga akan berpengaruh terhadap naiknya harga atau *return* saham tersebut (Rivail, 2012)^[18]. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2014)^[5] Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas saham yang diukur dengan *trading volume activity* (TVA) secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas saham terhadap *return* saham.

H1 : Likuiditas saham berpengaruh secara parsial signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.6.2 Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham*

Menurut Harahap (2009:309)^[19] *return on equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat

penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Jika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka akan menunjukkan daya tarik bagi investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Jika permintaan saham meningkat maka harga saham cenderung meningkat. Hal ini berakibat pada naiknya *return* saham. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Jika laba meningkat maka secara teoritis *return* seakan-akan meningkat. Investor dalam melakukan investasi saham akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian *return* yang tinggi. Perusahaan yang memiliki *return* yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bagus. Keinginan investor untuk memperoleh *return* yang tinggi dapat diwujudkan dengan mengadakan analisis dan upaya-upaya yang berkaitan dengan investasi dalam saham. Penelitian terkait pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham juga telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017)^[6] menunjukkan bahwa pengaruh *return on equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H2: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara parsial signifikan positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti (Tahun) “Judul Penelitian”	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Reza Ferdian (2009) “Pengaruh Likuiditas Saham Dan <i>Return</i> Equity Terhadap Tingkat Pengembalian Saham”	1. Analisis korelasi berganda 2. Analisis regresi multiple	Hasil penelitian dimana likuiditas saham tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian. Untuk itu penelitian selanjutnya memperhatikan indeks saham lain selain indeks saham LQ45
2	Anis Sutriani (2014) “Pengaruh	Untuk menguji pengaruh return on asset, debt to equity	1. return on asset memiliki pengaruh

	Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ45”	ratio dan cash ratio terhadap <i>return</i> saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45 periode 2008-2011 digunakan model regresi linear berganda	positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada alpha 5 persen, 2. debt to equity ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham adalah pada alpha 10 persen, 3. sedangkan cash ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 4. nilai tukar tidak mampu memoderasi <i>return</i> on asset dan debt to equity ratio terhadap <i>return</i> saham.
3	Ketut Arya Darmawan, I Wayan Suwendra, Gede	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Putu Agus Jana Susila (2014)	“Pengaruh Roi, Eva, Dan Likuiditas Saham Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Sektor Keuangan Yang Go Public”	<p>(1) secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan <i>Return on investment</i>, economic value added dan likuiditas saham terhadap return saham,</p> <p>(2) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan <i>Return on investment</i> terhadap <i>return</i> saham,</p> <p>(3) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan economic value added terhadap <i>return</i> saham, dan</p> <p>(4) secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas saham terhadap <i>return</i> saham</p>
4	Yeni Puspitasai 1.Analisis	1) <i>Current</i>

(2017)	Regresi Linear Berganda 2. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	<i>Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi hutang lancar dengan kas, sehingga rasio ini tidak diperhitungkan oleh investor.
”Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return</i> Saham”		2) Net Profit Margin berpengaruh terhadap <i>return</i> saham karena semakin tinggi Net Profit Margin maka semakin tinggi pula <i>return</i> saham dan sebaliknya.
		3) <i>Return On Equity</i> berpengaruh terhadap return saham

karena semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi pula return saham dan sebaliknya.

4) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham karena investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dibandingkan tingkat hutangnya

5	Nardi Sunardi Dan A. Kadim (2018) “Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity	Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel.	Profitabilitas (ROA) Berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (HS) dengan demikian
---	---	--	--

	Pengaruh Nya Terhadap Harga Serta <i>Return</i> Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017”		variabel Profitabilitas mempengaruhi Harga Saham perusahaan manufaktur yang tercatat di IDX (Indonesia Stock Exchange) selama priode 2012-2017.
6	Stefanus Antara Dan Jantje Sepang Dan Ivonne S. Saeran (2014) “ Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara <i>Current Ratio</i> dan <i>Assets Turnover</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>wholesale</i> (Durable & Non Durable Good) yang terdaftar dibursa efek indonesia

7	I Made Gunartha Dwi Putra Dan I Made Dana (2016) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Farmasi Di BEI”	Analisis regresi berganda linier	<p>1. <i>Return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dengan meningkatnya <i>return on asset</i> berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka <i>return</i> saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat</p> <p>2. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan</p>
---	--	----------------------------------	--

			tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014.
8	R.R. Ayu Dika Parwati Dan Gede Mertha Sudiarta (2016) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur”	Analisis regresi berganda	<i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Dengan meningkatnya <i>Return On ASset</i> berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka <i>Return</i> saham perusahaan yang

			bersangkutan juga meningkat. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Semakin besar <i>debt to equity ratio</i> , menunjukkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman.
9	I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani Dan Luh Komang Sudjarni (2017) “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan F & B Di BEI”	Analisis regresi linear Berganda	Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan hasil bahwa (1) secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham. (2) secara parsial ROE berpengaruh

				positif dan signifikan terhadap Return Saham. (3) secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham
10	Raden Risma Ayu Rachmania (2008-2012) “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Rofitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI”	1. Uji Norma litas 2. Uji Asumsi Klasik 3. Pengujian Hipotesis	Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dihasilkan <i>cash ratio</i> pada perusahaan dagang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya baik secara simultan dan parsial karena hasil nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk <i>cash ratio</i> masing-masing sebesar 0,267 dan 1,306, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05	

Sumber : Penelitian terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Juni 2021.

3.2 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005)^[20] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) ^[20] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang tersedia di BEI dan diperoleh melalui www.yahoofinance dan www.idx.co.id.

3.3 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) ^[20] adalah data yang diterbitkan atau

digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yang telah diolah lebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh melalui www.yahoo.finance , www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data dikumpulkan dengan cara melihat, mempelajari, dan mengutip catatan-catatan dari dokumen yang ada pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Studi Pustaka. Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[21] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.5 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117)^[21], populasi penelitian didefinisikan sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 61 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118)^[21], sampel penelitian didefinisikan sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang diambil untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara konsisten masuk pada indeks LQ45 periode 2017-2019.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan untuk periode 2017-2019 di *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variable-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian

Sesuai dengan kriteria tersebut, diperoleh 32 perusahaan yang konsisten tergolong dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

(BEI) sesuai dengan kriteria. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun berturut-turut.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Emiten LQ45	Kode
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT AKR Corporindo	AKRA
3	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
4	PT Astra International Tbk	ASII
5	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
8	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
9	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
10	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
11	PT XL Axiata Tbk	EXCL
12	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
13	PT HM Sampoerna Tbk	HSMP
14	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
16	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
17	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
18	PT Jasa Marga Tbk	JSMR
19	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
20	PT Matahari Department Store Tbk	LPPF
21	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
22	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
23	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
24	PT PP (Persero) Tbk	PTPP
25	PT Surya Citra Media Tbk	SCMA
26	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
27	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
28	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
29	PT United Tractors Tbk	UNTR
30	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
31	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
32	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.6 Definisi operasional variabel

Menurut Sugiyono (2012:59)^[21] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005 : 77) ^[20] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah variabel X_1 adalah likuiditas saham dan X_2 adalah *Return On Equity (ROE)*. Dalam operasionalisasinya likuiditas saham diukur menggunakan *Trading Volume Activity (TVA)*.

Trading Volume Activity (TVA) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal, dikarenakan nilai *Trading Volume Activity* berbanding lurus dengan likuiditas saham semakin tinggi nilai *Trading Volume Activity* sebuah saham mempunyai makna bahwa suatu saham dapat dijual dengan mudah karena banyak yang bersedia membeli saham sehingga saham mudah dikonversikan menjadi uang kas. Perhitungan *Trading Volume Activity* dilakukan

dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam satu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar di perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama (Fernando, 2010)^[21].

Trading Volume Activity Likuiditas saham diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* atau volume transaksi perdagangan saham. Likuiditas dikaitkan dengan volume transaksi saham dan volume saham yang beredar dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Likuiditas saham} = \frac{\text{Jumlah Volume Tranaksi}}{\text{Total Volume Saham}}$$

(Mulyana, 2011)^[22]

Semakin banyak jumlah saham yang diperdagangkan, semakin likuid saham tersebut.

Sedangkan *Return On Equity (ROE)* menurut Kasmir (2013:204)^[13] dalam Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* didefinisikan sebagai hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Bursa Efek Indonesia (informasi umum pasar modal, *stock exchange*)^[2] *Return On Equity* diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

(Bursa Efek Indonesia)^[21]

2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005 : 78) ^[20] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah variabel Y adalah *return* Saham. Dalam operasionalisasinya variabel ini di ukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

Menurut Jogiyanto (2014)^[23] Untuk menghitung *return* saham yang diterima selama periode tertentu atas asset sebagai berikut :

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$$

(Jogiyanto, 2014)^[23]

Dimana { (harga saham tahun ini – harga saham tahun kemarin) / harga saham tahun kemarin } x 100%

3.7 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Analisis statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19) ^[24] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata

(*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011:160) ^[24] Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) ^[24] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar

dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105)^[24] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieitas.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) ^[24] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat

nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) ^[24] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

(Supranto, 2010: 155)^[25] analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang

bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* saham

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

b₂ = Koefisien regresi b₂

X₁ = Likuiditas saham

X₂ = *Return On Equity*

e = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas Likuiditas saham dan ROE terhadap variabel terikat yaitu *Return* saham. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H_0 = Likuiditas saham (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return* saham (Y) pada perusahaan indeks LQ45 di BEI Tahun 2017-2019 .
2. H_a = Likuiditas saham (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return* saham (Y) pada perusahaan indeks LQ45 di BEI Tahun 2017-2019.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus (dalam Arikunto, 2006:294):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (11.1)$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$

$r =$ koefisien korelasi

$n =$ jumlah responden

3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

1. H_0 = Likuiditas saham dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.
2. H_a = Likuiditas saham dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

b. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya

- H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

3.7.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97)^[22] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya)

Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(11.2)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Menurut Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalis pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Dengan demikian, kriteria suatu saham untuk dapat masuk ke indeks LQ45 yaitu : Tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan, memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, serta nilai transaksi yang tinggi, perusahaan masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi pada pasar reguler dalam 12 bulan terakhir, serta masuk dalam 60 saham dengan kapitalisasi tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir, dari 60 saham tersebut, 30 saham teratas akan masuk secara otomatis dalam perhitungan indeks LQ45, selanjutnya untuk mendapatkan 45 saham akan dipilih 15 saham dengan menggunakan kriteria Hari Transaksi di Pasar Reguler, Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler, serta kapitalisasi pasar.

Setiap enam bulan sekali Bursa Efek Indonesia akan mengadakan evaluasi terhadap saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45. Apabila terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria seleksi maka saham tersebut akan dapat digantikan dengan saham lain yang memenuhi persyaratan. Oleh karena itu, jenis saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 ini akan berubah-ubah, namun jumlahnya tetap sama yakni 45 jenis saham. Komposisi 45 jenis saham yang telah dibentuk tersebut akan

diberlakukan untuk periode enam bulan kedepan, untuk kemudian dievaluasi kembali di periode selanjutnya. Penggantian saham tersebut diberlakukan secara efektif setiap awal bulan Februari dan Agustus (www.idx.co.id).

Proses evaluasi dan penyeleksian saham-saham LQ45 melibatkan komite penasihat yang terdiri dari para ahli yang berasal BAPEPAM-LK (*Indonesian Capital Market Authorities*), Universitas dan profesional bidang pasar modal yang independen. Hal itu dilakukan demi menjamin kewajaran (*fairness*) selama proses penyeleksian (www.idx.co.id). Indeks LQ45 ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Hari dasar perhitungannya adalah 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. Indeks ini diperkenalkan sebagai alternatif indeks lain selain IHSG. Pasar modal di Indonesia tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), sehingga sebagian besar sahamnya kurang aktif diperdagangkan. Selain memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, karakteristik utama saham yang tergabung dalam indeks LQ45 ini adalah kapitalisasi pasarnya juga tinggi. Oleh karena itu beberapa investor menganggap saham-saham LQ45 tersebut sebagai saham *blue chip*, walaupun pada kenyataannya anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar.

4.2 Hasil Analisis data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan terdapat tiga variabel yang terdiri satu variabel dependen dan dua variabel independen.

Variabel independen yaitu pengaruh likuiditas saham dan *Return On Equity* (*ROE*), sedangkan variabel dependen yaitu *return* saham.

1.1.1 Statistik Deskriptif Penelitian

Penelitian ini ditujukan guna memahami pengaruh Likuiditas Saham dan ROE terhadap *Return* saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Data sekunder diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode 2017- 2019 sejumlah 32 perusahaan. Tabel 4.1 menampilkan data yang akan diuji di BEI.

Tabel 4. 1 Sampel perusahaan yang digunakan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	61 Perusahaan
Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	32 Perusahaan
Total sampel selama periode 3 tahun	96 Sampel
Total sampel terdeteksi <i>Outlier</i>	(41 Sampel)
Total data bebas <i>Outlier</i>	55 Sampel

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan dengan Tabel 4.1 di atas, dapat kita ketahui bahwa perusahaan indeks LQ45 3 tahun berturut-turut yang terdata di BEI tahun 2017-2019 terdapat jumlah data sebanyak 96. Setelah dikurangi data *outlier*, maka jumlah data adalah sebanyak 55 data dan didapatkan 32 perusahaan yang sesuai kriteria. Likuiditas saham dan *Return On Equity* sebagai variabel bebas pada penelitian ini. Tabel statistik deskriptif pada masing-masing

variabel dengan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Hasil Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Likuiditas_Saham	ROE	Return_Saham
Mean	,3073	,1167	-,0602
Std. Deviation	,17058	,05982	,19123
Minimum	,10	,01	-,38
Maximum	,70	,23	,29

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel Likuiditas Saham pada penelitian ini adalah 0.10. Perusahaan yang memiliki nilai Likuiditas yang paling rendah tersebut adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sedangkan nilai maksimum variabel Likuiditas Saham adalah 0.70. Perusahaan dengan Likuiditas tertinggi adalah PT PP (Persero) Tbk. Rata-rata dari variabel Likuiditas Saham pada penelitian ini adalah 0.3073 dan standar deviasi sebesar 0.17058.

Nilai minimum variabel ROE pada penelitian ini adalah 0,01. Perusahaan yang memiliki ROE paling rendah tersebut adalah PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Sedangkan nilai maksimum variabel ROE adalah 0,23. Perusahaan dengan ROE tertinggi adalah PT

Telekomunikasi Indonesia Tbk. Rata-rata dari variabel ROE pada penelitian ini adalah 0,1167 dan standar deviasi sebesar 0,05982.

Nilai minimum pada variabel *return* saham dalam penelitian ini adalah -0,38. Perusahaan dengan *return* saham paling rendah tersebut adalah PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Sedangkan nilai maksimum *return* saham adalah 0,29. Perusahaan dengan *return* saham tertinggi tersebut adalah PT XL Axiata Tbk. Rata-rata dari variabel *return* saham pada penelitian ini adalah -0,0602 dan standar deviasi sebesar 0,19123

1.1.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis linear berganda dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan supaya tidak terjadi bias terhadap variabel-variabel yang ada dalam pengujian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini.

1.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (sebelum outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40204934
Most Extreme Differences	Absolute	,333
	Positive	,333
	Negative	-,285
Test Statistic		,333
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018)^[25]. Model regresi yang baik menggunakan data yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang akan diaplikasikan pada penelitian ini adalah *Kolmogrov-smirnov*. Data residual yang berdistribusi normal adalah yang nilai Asymp. sig. (2-tailed) > level of significant(α) = 5%. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat ditinjau pada tabel 4.3.

Berdasarkan uji *Kolmogrov-smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa data residual berdistribusi tidak normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan Asymp. sig. (2-tailed) yang besarnya 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05). Karena data tidak berdistribusi normal maka perlu

melakukan pengobatan data tidak normal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan normalitas data adalah dengan menghapus data *outlier*. Data *outlier* adalah data yang mempunyai nilai yang sangat berbeda dari nilai observasi-observasi lain (data dengan nilai ekstrim). Salah satu cara mendeteksi data *outlier* adalah dengan melihat Box Plot dari nilai residualnya. Setelah itu menghapus data *outlier* yang terdeteksi pada *Box Plot*.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas (Setelah outlier)

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17014409
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Setelah melakukan proses penghapusan pada data *outlier*, lalu meninjau kembali apakah data residual sudah

berdistribusi normal atau belum. Normalitas data setelah *outlier* dapat ditinjau dalam tabel 4.4. Berdasarkan uji *Kolmogrov-smirnov* tersebut, dapat diketahui bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan Asymp. sig. (2-tailed) yang besarnya 0.989, yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05).

1.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018)^[25], uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini diuji dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan melihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Syarat suatu data tidak memiliki multikolinieritas adalah *tolerance value* > 0,1 atau VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat ditinjau dari tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.181		
Likuiditas_ Saham	-.467	.975	1.025
ROE	-.840	.975	1.025

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa tidak ada multikolinieritas. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *tolerance* Likuiditas saham (0.975) > 0.1 dan VIF (1.025) < 10, nilai *tolerance* ROE (0.975) > 0.1 dan VIF (1.025) < 10.

1.1.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi biasanya terjadi ketika penelitian memiliki data yang terkait dengan unsur waktu (*times series*). Data pada penelitian ini memiliki unsur waktu karena didapatkan antara tahun 2017-2019, sehingga perlu mengetahui apakah model regresi akan terganggu oleh autokorelasi atau tidak.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01135
Cases < Test Value	27
Cases \geq Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	29
Z	,139
Asymp. Sig. (2-tailed)	,890

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel diatas, Uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test dilakukan dengan melihat nilai sig > 0,05 data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi menggunakan uji Run Test menunjukkan Asymp.Sig. (2-tailed) pada output Runs Test lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

1.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara beberapa pengamatan. Menurut Ghazali (2018)^[25], model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan

uji Glejser. Jika probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	.126	.044		2.868	.006
Likuiditas_ Saham	.065	.085	.106	.759	.451
ROE	-.104	.242	-.060	-.428	.670

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat ditinjau pada tabel 4.7. Berdasarkan uji Glejser, dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan probabilitas signifikansi dari setiap variabel independen yaitu Likuiditas saham (0.451), dan ROE (0.670) lebih besar dari tingkat kepercayaan (0.05).

1.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Metode dari penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Likuiditas Saham dan *Retun On Equity* (ROE). Dan variabel dependen pada penelitian ini menggunakan

return saham. Pengujian hipotesis ini berfungsi dalam mencari tahu pengaruh Likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)*, terhadap *return* saham. Persamaan regresi dari penelitian ini menurut tabel 4.8 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	,181	,072
Likuiditas_ Saham	-,467	,140
ROE	-,840	,399

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,181 - 0,467 X_1 - 0,840 X_2$$

Dimana nilai a dan b dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = 0,181 artinya: jika variabel likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* bernilai 0 satuan maka *Return* saham pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 akan bernilai 0,181.

b1=-0,467 artinya: jika likuiditas saham meningkat sebesar satu satuan, maka *Return* saham pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 akan menurun sebesar 0,467 satuan.

$b_2 = -0,840$ artinya: jika *Return On Equity (ROE)* meningkat sebesar satu, maka *Return* saham pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 akan menurun sebesar 0,840.

1.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,516	,015
	Likuiditas_Saham	-3,336	,002
	ROE	-2,104	,040

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2021

a. Pengujian Hipotesis Variabel X_1 (Likuiditas Saham)

H_0 (Hipotesis Nol)

$H_0: b_1 = 0$ Likuiditas saham (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

$H_a: b_1 \neq 0$ Likuiditas saham (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 Tingkat signifikan (α) sebesar

5%, $df = 52$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,674.

Dari tabel output 4.9 di atas diperoleh nilai t hitung untuk likuiditas saham (X_1) sebesar -3,336 dan t tabel 1,674 (negatif diabaikan). Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,336 > 1,674$) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas saham (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

b. Pengujian Hipotesis Variabel X_2 (*Return On Equity*)

H_0 (Hipótesis Nol)

$H_0 : b_2 = 0$ *Return On Equity* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

$H_a : b_2 \neq 0$ *Return On Equity* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, $df = 52$. Sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,674.

Dari tabel output 4.10 di atas diperoleh nilai t hitung untuk *Return On Equity* (X_2) sebesar $-2,104$ dan t tabel $1,674$. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,104 > 1,674$) dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Return On Equity* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji f bertujuan untuk melihat secara simultan atau bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	6.843	.002 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Berdasarkan output di atas diketahui nilai F hitung sebesar $6,843$ dengan p-value (sig) = $0,002$. Dengan $\alpha=0,05$, $df_1=2$, dan $df_2= n-k = 53$, maka di dapat $F_{tabel} 3,17$. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,843 > 3,17$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas saham (X_1) dan *return*

on equity (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.1.5 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.178	.17339	1.667

Sumber : Data diolah output SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R square sebesar 0,208 atau 20,8 %. Dengan demikian, nilai R square sebesar 20,8% yang menunjukkan arti bahwa variabel likuiditas saham dan *return on equity* mampu menjelaskan variabel *Return* saham sebesar 20,8%, dalam kata lain bahwa variabel likuiditas saham dan *return on equity* memberikan pengaruh sebesar 20,8 % terhadap variabel *Return* Saham pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 20,8\% = 79,2\%$ lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti selain variabel likuiditas saham dan *return on equity* misalnya ukuran perusahaan, perilaku pasar, tingkat suku bunga dan sebagainya.

4.2 Pembahasan

Indeks saham LQ45 merupakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 saham unggulan yang mempunyai tingkat likuiditas saham tertinggi di bursa saham Indonesia yang ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini dimana saham-saham yang tergolong LQ45 yang menjadi sampel penelitian memberikan proksi bagi investor untuk mendapatkan *return* saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana likuiditas saham berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Likuiditas saham terhadap *Return* Saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil Uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas saham memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,336 > 1,674$) dengan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas saham (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Likuiditas saham yang terjadi pada indeks LQ45 pada periode 2017-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Terjadinya penurunan tingkat likuiditas saham tidak terlepas dari

tingkat permintaan dan penawaran. Selama periode 2017-2019 telah terjadi berbagai hal, baik yang berkaitan dengan kondisi ekonomi Indonesia maupun kondisi politik dan keamanan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terjadinya perubahan likuiditas saham. Perusahaan yang mengalami kenaikan likuiditas saham diantaranya PT United Tractors Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT HM Sampoerna Tbk. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan likuiditas saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Jasa Marga Tbk.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdian (2009)^[3] yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sedangkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas saham mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ketut Arya, Dkk (2014)^[4] yang menyatakan bahwa Likuiditas saham berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Hubungan antara signifikan likuiditas saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity (TVA)* terhadap *return* saham perusahaan jika dilihat dari hasil koefisien regresinya adalah negatif (-). Koefisien variabel bebas likuiditas saham yang diukur menggunakan *Trading Volume Activity (TVA)* yang negatif berarti

apabila likuiditas saham meningkat maka *return* saham akan menurun.

4.2.2 Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil Uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,104 > 1,674$) dengan nilai signifikansi $0,40 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Return On Equity (X2)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Retur On Equity perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan, kenaikan nilai *Return On Equity* menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sudah baik dan manajemen melakukan tugasnya dengan baik. Dengan nilai *Return on Equity* yang tinggi tentunya menggembirakan bagi para investor karena ini berarti semakin besar tingkat pengembalian yang tersedia bagi investor sedangkan penurunan *Return On Equity* dipengaruhi oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva. Perusahaan yang mengalami kenaikan *Return On Equity* yaitu PT Bank Central Asia Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk. Sedangkan perusahaan yang

mengalami penurunan *Return On Equity* yaitu PT Kalbe Farma Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk.

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Puspitasari (2017)^[4] menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ferdian (2009)^[3] menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hubungan antara signifikan *Return On Equity (ROE)* terhadap tingkat pengembali saham perusahaan jika dilihat dari hasil koefisien regresinya adalah negatif (-). Koefisien variabel bebas ROE yang negatif berarti apabila *Return on equity* meningkat maka *return* saham akan menurun.

4.2.3 Pengaruh Likuiditas dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Uji F (Uji Simultan) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *return* saham, hal ini terbukti dari pengujian F yang memiliki nilai F hitung sebesar 6,843 dengan p-value (sig) = 0,002. Dengan $\alpha=0,05$, $df_1=2$, dan $df_2= n-k = 53$, maka di dapat Ftabel 3,17. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,843 > 3,17$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas saham (X_1) yang diukur dengan *Trading Volume Activity (TVA)* dan *Return On Equity (ROE)* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,208 atau 20,8 %. Dengan demikian, nilai R square sebesar 20,8% yang menunjukkan arti bahwa variabel likuiditas saham dan *return on equity* mampu menjelaskan variabel *Return* saham sebesar 20,8%, dalam kata lain bahwa variabel likuiditas saham dan *return on equity* memberikan pengaruh sebesar 20,8 % terhadap variabel *Return* Saham pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 20,8\% = 79,2\%$ lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti selain variabel likuiditas saham dan *return on equity* misalnya ukuran perusahaan, perilaku pasar, tingkat suku bunga dan sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas saham dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan beberapa pengujian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas saham (X_1) perusahaan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap *return* saham (Y) pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel artinya likuiditas saham (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. *Return On Equity* (X_2) perusahaan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel artinya *Return On Equity* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
3. Likuiditas saham (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham (Y) pada

Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019..
Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya likuiditas saham (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki ketidaksempurnaan yaitu berupa data yang tidak berdistribusi normal pada uji normalitas sehingga harus dilakukan eliminasi data *outlier* sebanyak 41 data.
2. Penelitian ini menggunakan data *actual return* secara *time series* bulanan (*monthly*) pada periode tahun 2017 s.d 2019.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan likuiditas saham yang lebih optimal pada perusahaan indeks LQ45 periode 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebaiknya perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas saham selain volume perdagangan saham. seperti, aliran informasi, fluktuasi harga saham, *transaction cost* (besarnya biaya transaksi) serta kondisi ekonomi negara yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan di setiap sektornya guna mendapatkan keputusan yang tepat dalam menanamkan investasi dan memaksimalkan *return* yang akan diterima oleh investor.

2. Rasio *Return On Equity* merupakan salah satu dari rasio yang mempengaruhi *Return* saham, sedangkan *return* saham mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental lainnya seperti pertumbuhan pendapatan, *price/sale ratio*, *return on asset*, *net profit margin*, *asset turnover* *debt to equity ratio*, *erning per share*, dan *deviden payout ratio*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang rentan waktu periode observasi sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat serta dapat mengamati variasi antar waktunya. Semakin panjang rentan waktu periode obsevasi akan menghasilkan estimasi *return* saham yang lebih baik serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Sunardi, N. 2018. Kinerja perusahaan pendekatan Du Pond System Terhadap Harga dan Return saham. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, 15-32.
- [2]Bursa Efek Indonesia, 2021. *Stock Exchange* (diakses di www.idx.co.id)
- [3]Reza Ferdian.2009.Pengaruh Likuiditas saham dan Return On Equity (ROE) terhadap tingkat pengembalian saham. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama
- [4]Brigham, E.F. dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat
- [5]Ketut Arya Darmawan, dkk.2014.Pengaruh ROI, EVA dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham pada Sektor Keuangan yang Go Public. Jurnal Ilmiah Manajemen. Universitas Pendidikan Ganesha
- [6]Yeni Puspitasari. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Return Saham. Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
- [7]Nugroho, Inggit. 2015. Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi. Universitas PGRI Yogyakarta
- [8]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995. Tentang Pasar Modal
- [9]Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 10 Tahun 2003. Panduan Investasi Di Pasar Modal Indonesia.
- [10]Hendy M, Fakhruddin. 2008. Istilah Pasar Modal A-Z.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [11]E.A. Koetin. 2000, Suatu Pedoman Invetasi Indonesia.Jakarta: Sinar Harapan.Eduardus, Tandelilin. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama.Yogyakarta: BPFE
- [12]Fahmi, Irham. 2013. Rahasia Saham & Obligasi (Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas dalam Bermain Saham dan Obligasi).Bandung: Alfabeta

- [13]Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [14]Fahmi, Irham. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- [15]Hartono M., Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFT
- [16]Ni Luh Nonik Tika Silviyani, Edy Sujana, I Made Pradana Adiputra. 2014. Pengaruh Likuiditas Pedagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di fermanBursa Efek Indonesia).e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 Nomor 1, 2014.
- [17]Kane Bodie, Marcus, Jain Ravi. 2014. Investments, Asia Global Edition is an Asian Adaption of Investment, 9th Edition. Published by Arrangement With Mc.Graw-Hill Globa Education Holding, LLC.
- [18]Rivail Davesta. 2013. Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi. Skripsi
- [19]Sofyan Syafri Harahap. 2009. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- [20]Suliyanto. (2005). Metode Riset Bisnis. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [21]Sugiyono (2012). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung
- [22]Fernando, Rowland Bismark Pasaribu, 2010. Value At Risk Portofolio dan Likuiditas Saham. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 21, No. 2, Agustus 2010 (105-127), ISSN: 0853-1269
- [22]Mulyana, Deden. 2011.” Analisis likuiditas saham serta pengaruhnya Terhadap harga saham pada perusahaan yang berada pada Indeks lq45 di bursa efek Indonesia JURNAL Magister Manajemen Volume 4 Nomor 1 Maret 2011 halaman 77-96.
- [23]Jogiyanto.2014.Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: BPFE-UGM

- [24]Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro
- [25]Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga

LAMPIRAN

1. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Emiten LQ45	Kode
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT AKR Corporindo	AKRA
3	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
4	PT Astra International Tbk	ASII
5	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
8	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
9	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
10	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
11	PT XL Axiata Tbk	EXCL
12	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
13	PT HM Sampoerna Tbk	HSMP
14	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
16	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
17	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
18	PT Jasa Marga Tbk	JSMR
19	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
20	PT Matahari Department Store Tbk	LPPF
21	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
22	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
23	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
24	PT PP (Persero) Tbk	PTPP
25	PT Surya Citra Media Tbk	SCMA
26	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
27	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
28	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
29	PT United Tractors Tbk	UNTR
30	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
31	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
32	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

2. Perhitungan Likuiditas Saham tahun 2017

Nama	2017		
	volume saham	lembar saham	TVA
ADRO	7.908.448.200	31.985.962.000	0,25
AKRA	1.495.793.900	4.006.329.420	0,37
ANTM	9.650.170.900	24.030.764.725	0,40
ASII	7.146.195.500	40.483.553.140	0,18
BBCA	4.023.287.400	24.655.010.000	0,16
BBNI	5.034.120.400	18.359.314.591	0,27
BBRI	23.130.333.300	123.345.810.000	0,19
BBTN	4.985.826.900	10.590.000.000	0,47
BMRI	9.000.387.900	46.666.666.665	0,19
BSDE	4.101.150.200	19.246.696.192	0,21
EXCL	1.557.861.600	10.687.960.423	0,15
GGRM	227.132.500	1.924.088.000	0,12
HMSP	4.197.642.900	116.318.076.900	0,04
ICBP	1.125.465.000	11.661.908.000	0,10
INCO	3.371.809.400	9.936.338.720	0,34
INDF	1.985.179.300	8.780.426.500	0,23
INTP	400.377.000	3.681.231.699	0,11
JSMR	1.918.099.800	7.257.871.200	0,26
KLBF	5.379.361.100	46.875.122.110	0,11
LPPF	1.449.658.800	2.917.918.080	0,50
MNCN	4.333.335.800	8.576.103.500	0,51
PGAS	10.210.097.100	24.241.508.196	0,42
PTBA	4.411.089.700	11.520.659.245	0,38
PTPP	4.318.292.900	6.199.897.354	0,70
SCMA	3.249.839.900	14.621.601.234	0,22
SMGR	1.207.413.100	5.931.520.000	0,20
SRIL	84.395.914.200	20.452.176.844	4,13
TLKM	21.150.178.500	99.062.216.600	0,21
UNTR	883.920.200	3.730.135.136	0,24
UNVR	2.081.592.500	7.630.000.000	0,27
WIKA	4.370.621.600	8.969.951.372	0,49
WSKT	4.639.981.400	13.573.902.600	0,34

3. Perhitungan Likuiditas Saham tahun 2018

nama	2018		
	volume saham	lembar saham	TVA
ADRO	1.642.654.300	31.985.962.000	0,05
AKRA	2.253.407.600	4.006.329.420	0,56
ANTM	17.289.236.400	24.030.764.725	0,72
ASII	7.255.793.800	40.483.553.140	0,18
BBCA	3.695.322.400	24.655.010.000	0,15
BBNI	5.285.794.100	18.359.314.591	0,29
BBRI	29.225.315.300	123.345.810.000	0,24
BBTN	6.927.010.200	10.590.000.000	0,65
BMRI	8.960.314.600	46.666.666.665	0,19
BSDE	4.295.604.400	19.246.696.192	0,22
EXCL	3.237.145.400	10.687.960.423	0,30
GGRM	206.498.200	1.924.088.000	0,11
HMSP	5.246.570.800	116.318.076.900	0,05
ICBP	1.059.468.800	11.661.908.000	0,09
INCO	2.508.391.200	9.936.338.720	0,25
INDF	1.849.022.600	8.780.426.500	0,21
INTP	433.112.800	3.681.231.699	0,12
JSMR	1.573.236.300	7.257.871.200	0,22
KLBF	5.355.357.500	46.875.122.110	0,11
LPPF	1.960.314.800	2.917.918.080	0,67
MNCN	4.676.772.500	8.576.103.500	0,55
PGAS	23.329.093.800	24.241.508.196	0,96
PTBA	8.283.910.000	11.520.659.245	0,72
PTPP	3.860.877.600	6.199.897.354	0,62
SCMA	3.030.140.300	14.621.601.234	0,21
SMGR	1.372.318.300	5.931.520.000	0,23
SRIL	44.236.779.900	20.452.176.844	2,16
TLKM	23.952.829.100	99.062.216.600	0,24
UNTR	1.078.042.200	3.730.135.136	0,29
UNVR	2.603.816.000	7.630.000.000	0,34
WIKA	5.661.154.800	8.969.951.372	0,63
WSKT	10.050.215.600	13.573.902.600	0,74

4. Perhitungan Likuiditas Saham tahun 2019

nama	2019		
	Volume saham	lembar saham	TVA
ADRO	13.897.917.800	31.985.962.000	0,43
AKRA	1.845.235.800	4.014.694.920	0,46
ANTM	413.588.900	24.030.764.725	0,02
ASII	7.652.220.700	40.483.553.140	0,19
BBCA	3.119.058.900	24.655.010.000	0,13
BBNI	5.176.903.300	18.359.314.591	0,28
BBRI	25.424.186.300	123.345.810.000	0,21
BBTN	5.879.059.400	10.590.000.000	0,56
BMRI	10.561.088.000	46.666.666.665	0,23
BSDE	3.355.238.600	19.246.696.192	0,17
EXCL	3.995.381.800	10.687.960.423	0,37
GGRM	374.144.800	1.924.088.000	0,19
HMSP	8.757.212.100	116.318.076.900	0,08
ICBP	1.406.825.500	11.661.908.000	0,12
INCO	4.064.657.400	9.936.338.720	0,41
INDF	1.965.185.200	8.780.426.500	0,22
INTP	456.989.100	3.681.231.699	0,12
JSMR	1.434.321.400	7.257.871.200	0,20
KLBF	5.521.549.500	46.875.122.110	0,12
LPPF	2.681.041.800	2.917.918.080	0,92
MNCN	10.548.963.800	8.576.103.500	1,23
PGAS	11.927.395.000	24.241.508.196	0,49
PTBA	5.745.487.500	11.520.659.245	0,50
PTPP	5.531.403.400	6.199.897.354	0,89
SCMA	4.426.713.300	14.621.601.234	0,30
SMGR	1.521.549.500	5.931.520.000	0,26
SRIL	48.515.869.500	20.452.176.844	2,37
TLKM	19.927.491.700	99.062.216.600	0,20
UNTR	1.118.910.300	3.730.135.136	0,30
UNVR	2.508.716.500	7.630.000.000	0,33
WIKA	5.193.548.100	8.969.951.372	0,58
WSKT	8.768.445.500	13.573.902.600	0,65

5. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2017

nama	2017		
	laba bersih	Ekuitas	Jumlah
ADRO	536.438	4.091.627	0,13
AKRA	1.304.600.520	9.029.649.347	0,14
ANTM	136503269	18490403517	0,01
ASII	23,165	156,329	0,15
BBCA	23.321	131.402	0,18
BBNI	13.771	100.903	0,14
BBRI	29.044.334	165.047.207	0,18
BBTN	3027466	21.663.434	0,14
BMRI	21.443.042	170.006.132	0,13
BSDE	5166720	29196851	0,18
EXCL	375244	21.209.145	0,02
GGRM	7755347	42187664	0,18
HMSF	12670534	34112985	0,37
ICBP	3.543.173	20.324.330	0,17
INCO	218081	25981	8,39
INDF	5145063	46756724	0,11
INTP	1859818	24556507	0,08
JSMR	2093656062	18359439521	0,11
KLBF	2.453.251	13.894.032	0,18
LPPF	1907077	2327985	0,82
MNCN	1567546	9801083	0,16
PGAS	147.784.011	3.186.912.879	0,05
PTBA	4.547.232	13799985	0,33
PTPP	1,72385E+12	1,42431E+13	0,12
SCMA	1317748064	4405393260	0,30
SMGR	2043025914	30439052302	0,07
SRIL	68035320	442158829	0,15
TLKM	32701	112130	0,29
UNTR	7673322	47537925	0,16
UNVR	7004562	5173388	1,35
WIKA	337.124	2.747.935	0,12
WSKT	4.201,57	22.754,82	0,18

6. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2018

nama	2018		
	laba bersih	Ekuitas	jumlah
ADRO	477.541	4.302.692	0,11
AKRA	1.596.652.821	9.926.831.339	0,16
ANTM	874426593	19739230723	0,04
ASII	27372	174363	0,16
BBCA	2.156.281	145.919.465	0,01
BBNI	15.092	125.004	0,12
BBRI	31.701.975	168.007.778	0,19
BBTN	2.807.923	23.840.448	0,12
BMRI	25.851.937	209.030.000.000	0,00
BSDE	2.165.175	30.286.898	0,07
EXCL	-3.297	18.343	-0,18
GGRM	7.791.822	45.133.285	0,17
HMSP	13,538	35,358	0,38
ICBP	4.658,80	22.710	0,21
INCO	60.512	1.883.727	0,03
INDF	4.961.851	49916800	0,10
INTP	1145937	23221589	0,05
JSMR	2036491035	20198985799	0,10
KLBF	2.497.262	15.294.595	0,16
LPPF	1097332	1815828	0,60
MNCN	1605621	10642305	0,15
PGAS	364.638.660	3.201.890.711	0,11
PTBA	5121112	16269696	0,31
PTPP	1,95899E+12	1,63156E+13	0,12
SCMA	1475042200	5102952515	0,29
SMGR	3517373733	32736295522	0,11
SRIL	84556033	516247531	0,16
TLKM	26979	117303	0,23
UNTR	11498409	57050679	0,20
UNVR	9109445	7578133	1,20
WIKA	2073299864	17215314565	0,12
WSKT	4.619,57	28.887,12	0,16

7. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2019

nama	2019		
	laba bersih	ekuitas	jumlah
ADRO	435.002	3.983.395	0,11
AKRA	703.077.279	10.066.861.340	0,07
ANTM	193852031	18133419175	0,01
ASII	26621	186763	0,14
BBCA	2.141.549	166.946.586	0,01
BBNI	15.509	110.374	0,14
BBRI	34.028.685	208.784.000.000	0,00
BBTN	209.263	23.836.195	0,01
BMRI	28.455.592	184.960.000.000	0,00
BSDE	2.529.448	33.547.506	0,08
EXCL	713	19.122	0,04
GGRM	10.880.701	50.930.758	0,21
HMSP	13,722	35,68	0,38
ICBP	5.360,00	26.670	0,20
INCO	57.400	1.941.693	0,03
INDF	5902279	54202488	0,11
INTP	1835305	23080261	0,08
JSMR	2073888	23185737	0,09
KLBF	2.537.602	16.705.582	0,15
LPPF	1366884	1746627	0,78
MNCN	2352529	12525502	0,19
PGAS	112.981.195	3.234.300.881	0,03
PTBA	4040394	18422826	0,22
PTPP	1.208.270.555.330	17.326.133.239.095	0,07
SCMA	971618417	5488598527	0,18
SMGR	2371233	33891924	0,07
SRIL	87652548	592668709	0,15
TLKM	27592	117250	0,24
UNTR	11134641	61110074	0,18
UNVR	7392837	5281862	1,40
WIKA	2621015140	19215732987	0,14
WSKT	1.028,90	29.118,47	0,04

8. Perhitungan Return Saham tahun 2017

nama	2017		
	Pt	pt-1	Ror
ADRO	1890	1695	0,12
AKRA	6425	6000	0,07
ANTM	620	895	-0,31
ASII	8050	8275	-0,03
BBCA	21925	15500	0,41
BBNI	9925	5525	0,80
BBRI	3630	11675	-0,69
BBTN	3520	1740	1,02
BMRI	7950	11575	-0,31
BSDE	1690	1755	-0,04
EXCL	2970	2310	0,29
GGRM	81750	63900	0,28
HMSP	4710	3830	0,23
ICBP	8900	8575	0,04
INCO	2830	2820	0,00
INDF	7700	7925	-0,03
INTP	21550	15400	0,40
JSMR	6300	4320	0,46
KLBF	1685	1515	0,11
LPPF	1100	15125	-0,93
MNCN	1265	1755	-0,28
PGAS	1730	2700	-0,36
PTBA	2500	12500	-0,80
PTPP	2570	3810	-0,33
SCMA	2460	2800	-0,12
SMGR	10200	9175	0,11
SRIL	362	230	0,57
TLKM	4390	3980	0,10
UNTR	34600	21250	0,63
UNVR	54400	38800	0,40
WIKA	1535	2360	-0,35
WSKT	2200	2550	-0,14

9. Perhitungan Return Saham tahun 2018

nama	2018		
	Pt	pt-1	Ror
ADRO	1215	1890	-0,36
AKRA	4290	6425	-0,33
ANTM	765	620	0,23
ASII	8225	8050	0,02
BBCA	2600	21925	-0,88
BBNI	8800	9925	-0,11
BBRI	3660	3630	0,01
BBTN	2540	3520	-0,28
BMRI	7375	7950	-0,07
BSDE	1255	1690	-0,26
EXCL	1980	2970	-0,33
GGRM	83625	81750	0,02
HMSP	3710	4710	-0,21
ICBP	10450	8900	0,17
INCO	3260	2830	0,15
INDF	7450	7700	-0,03
INTP	18450	21550	-0,14
JSMR	4280	6300	-0,32
KLBF	1520	1685	-0,10
LPPF	5600	1100	4,09
MNCN	690	1265	-0,45
PGAS	2120	1730	0,23
PTBA	4300	2500	0,72
PTPP	1805	2570	-0,30
SCMA	1870	2460	-0,24
SMGR	11500	10200	0,13
SRIL	358	362	-0,01
TLKM	3750	4390	-0,15
UNTR	27350	34600	-0,21
UNVR	45400	54400	-0,17
WIKA	1655	1535	0,08
WSKT	1680	2200	-0,24

10. Perhitungan Return Saham tahun 2019

nama	2019		
	Pt	pt-1	ror
ADRO	1555	1215	0,28
AKRA	3950	4290	-0,08
ANTM	840	765	0,10
ASII	6925	8225	-0,16
BBCA	33425	2600	11,86
BBNI	7850	8800	-0,11
BBRI	4400	3660	0,20
BBTN	2120	2540	-0,17
BMRI	7675	7375	0,04
BSDE	1255	1255	0,00
EXCL	3150	1980	0,59
GGRM	53000	83625	-0,37
HMSP	21000	3710	4,66
ICBP	11150	10450	0,07
INCO	3640	3260	0,12
INDF	7925	7450	0,06
INTP	19025	18450	0,03
JSMR	5175	4280	0,21
KLBF	1620	1520	0,07
LPPF	4210	5600	-0,25
MNCN	1630	690	1,36
PGAS	2170	2120	0,02
PTBA	2660	4300	-0,38
PTPP	1585	1805	-0,12
SCMA	1410	1870	-0,25
SMGR	12000	11500	0,04
SRIL	260	358	-0,27
TLKM	3970	3750	0,06
UNTR	21525	27350	-0,21
UNVR	42000	45400	-0,07
WIKA	1990	1655	0,20
WSKT	1485	1680	-0,12

11. Data penelitian sebelum di *Outlier*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kode	Likuiditas Saham	ROE	Return Saham
1	PT Adaro Energy Tbk	2017	ADRO	0,25	0,13	0,12
2	PT Adaro Energy Tbk	2018	ADRO	0,05	0,11	-0,36
3	PT Adaro Energy Tbk	2019	ADRO	0,43	0,11	0,28
4	PT AKR Corporindo	2017	AKRA	0,37	0,14	0,07
5	PT AKR Corporindo	2018	AKRA	0,56	0,16	-0,33
6	PT AKR Corporindo	2019	AKRA	0,46	0,07	-0,08
7	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2017	ANTM	0,4	0,01	-0,31
8	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2018	ANTM	0,72	0,04	0,23
9	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2019	ANTM	0,02	0,01	0,1
10	PT Astra International Tbk	2017	ASII	0,18	0,15	-0,03
11	PT Astra International Tbk	2018	ASII	0,18	0,16	0,02
12	PT Astra International Tbk	2019	ASII	0,19	0,14	-0,16
13	PT Bank Central Asia Tbk	2017	BBCA	0,16	0,18	0,41
14	PT Bank Central Asia Tbk	2018	BBCA	0,15	0,01	-0,88
15	PT Bank Central Asia Tbk	2019	BBCA	0,13	0,01	11,86
16	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2017	BBNI	0,27	0,14	0,8
17	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2018	BBNI	0,29	0,12	-0,11
18	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2019	BBNI	0,28	0,14	0,11
19	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2017	BBRI	0,19	0,18	-0,69
20	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2018	BBRI	0,24	0,01	0,01
21	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	BBRI	0,21	0,01	0,2
22	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2017	BBTN	0,47	0,14	1,02
23	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2018	BBTN	0,65	0,12	-0,28
24	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2019	BBTN	0,56	0,01	-0,17
25	PT Bank Mandiri Tbk	2017	BMRI	0,19	0,13	-0,31
26	PT Bank Mandiri Tbk	2018	BMRI	0,19	0	-0,07
27	PT Bank Mandiri Tbk	2019	BMRI	0,23	0	0,04
28	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2017	BSDE	0,21	0,18	-0,04
29	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2018	BSDE	0,22	0,07	-0,26
30	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2019	BSDE	0,17	0,08	0
31	PT XL Axiata Tbk	2017	EXCL	0,15	0,02	0,29
32	PT XL Axiata Tbk	2018	EXCL	0,3	-0,18	-0,33
33	PT XL Axiata Tbk	2019	EXCL	0,37	0,04	0,59
34	PT Gudang Garam Tbk	2017	GGRM	0,12	0,18	0,28
35	PT Gudang Garam Tbk	2018	GGRM	0,11	0,17	0,02
36	PT Gudang Garam Tbk	2019	GGRM	0,19	0,21	-0,37

37	PT HM Sampoerna Tbk	2017	HSMP	0,04	0,37	0,23
38	PT HM Sampoerna Tbk	2018	HSMP	0,05	0,38	-0,21
39	PT HM Sampoerna Tbk	2019	HSMP	0,08	0,38	4,66
40	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017	ICBP	0,1	0,17	0,04
41	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	ICBP	0,09	0,21	0,17
42	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	ICBP	0,12	0,2	0,07
43	PT Vale Indonesia Tbk	2017	INCO	0,34	8,39	0
44	PT Vale Indonesia Tbk	2018	INCO	0,25	0,03	0,15
45	PT Vale Indonesia Tbk	2019	INCO	0,41	0,03	0,12
46	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	INDF	0,23	0,11	-0,03
47	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	INDF	0,21	0,1	-0,03
48	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	INDF	0,22	0,11	0,06
49	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2017	INTP	0,11	0,08	0,4
50	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2018	INTP	0,12	0,05	-0,14
51	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	INTP	0,12	0,08	0,03
52	PT Jasa Marga Tbk	2017	JSMR	0,26	0,11	0,46
53	PT Jasa Marga Tbk	2018	JSMR	0,22	0,1	-0,32
54	PT Jasa Marga Tbk	2019	JSMR	0,2	0,09	0,21
55	PT Kalbe Farma Tbk	2017	KLBF	0,11	0,18	0,11
56	PT Kalbe Farma Tbk	2018	KLBF	0,11	0,16	-0,1
57	PT Kalbe Farma Tbk	2019	KLBF	0,12	0,15	0,07
58	PT Matahari Department Store Tbk	2017	LPPF	0,5	0,82	-0,93
59	PT Matahari Department Store Tbk	2018	LPPF	0,67	0,6	4,09
60	PT Matahari Department Store Tbk	2019	LPPF	0,92	0,78	-0,25
61	PT Media Nusantara Citra Tbk	2017	MNCN	0,51	0,16	-0,28
62	PT Media Nusantara Citra Tbk	2018	MNCN	0,55	0,15	-0,45
63	PT Media Nusantara Citra Tbk	2019	MNCN	1,23	0,19	1,36
64	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2017	PGAS	0,42	0,05	-0,36
65	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2018	PGAS	0,96	0,11	0,23
66	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2019	PGAS	0,49	0,03	0,02
67	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2017	PTBA	0,38	0,33	-0,8
68	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2018	PTBA	0,72	0,31	0,72
69	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2019	PTBA	0,5	0,22	-0,38
70	PT PP (Persero) Tbk	2017	PTPP	0,7	0,12	-0,33
71	PT PP (Persero) Tbk	2018	PTPP	0,62	0,12	-0,3
72	PT PP (Persero) Tbk	2019	PTPP	0,89	0,07	-0,12

73	PT Surya Citra Media Tbk	2017	SCMA	0,22	0,3	-0,12
74	PT Surya Citra Media Tbk	2018	SCMA	0,21	0,29	-0,24
75	PT Surya Citra Media Tbk	2019	SCMA	0,3	0,18	-0,25
76	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2017	SMGR	0,2	0,07	0,11
77	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2018	SMGR	0,23	0,11	0,13
78	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	SMGR	0,26	0,07	0,04
79	PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	SRIL	4,13	0,15	0,57
80	PT Sri Rejeki Isman Tbk	2018	SRIL	2,16	0,16	-0,01
81	PT Sri Rejeki Isman Tbk	2019	SRIL	2,37	0,15	-0,27
82	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2017	TLKM	0,21	0,29	0,1
83	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2018	TLKM	0,24	0,23	-0,15
84	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2019	TLKM	0,2	0,24	0,06
85	PT United Tractors Tbk	2017	UNTR	0,24	0,16	0,63
86	PT United Tractors Tbk	2018	UNTR	0,29	0,2	-0,21
87	PT United Tractors Tbk	2019	UNTR	0,3	0,18	-0,21
88	PT Unilever Indonesia Tbk	2017	UNVR	0,27	1,35	0,4
89	PT Unilever Indonesia Tbk	2018	UNVR	0,34	1,2	-0,17
90	PT Unilever Indonesia Tbk	2019	UNVR	0,33	1,4	-0,07
91	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	WIKA	0,49	0,12	-0,35
92	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2018	WIKA	0,63	0,12	0,08
93	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	WIKA	0,58	0,14	0,2
94	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2017	WSKT	0,34	0,18	-0,14
95	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2018	WSKT	0,74	0,16	-0,24
96	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	WSKT	0,65	0,04	-0,12

12. Data penelitian setelah di *Outlier*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kode	Likuiditas Saham	ROE	Return Saham
1	PT Adaro Energy Tbk	2017	ADRO	0,25	0,13	0,12
2	PT AKR Corporindo	2017	AKRA	0,37	0,14	0,07
3	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2017	ANTM	0,4	0,01	-0,31
4	PT Astra International Tbk	2017	ASII	0,18	0,15	-0,03
5	PT Bank Mandiri Tbk	2017	BMRI	0,19	0,13	-0,31
6	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2017	BSDE	0,21	0,18	-0,04
7	PT XL Axiata Tbk	2017	EXCL	0,15	0,02	0,29
8	PT Gudang Garam Tbk	2017	GGRM	0,12	0,18	0,28
9	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017	ICBP	0,1	0,17	0,04
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	INDF	0,23	0,11	-0,03
11	PT Kalbe Farma Tbk	2017	KLBF	0,11	0,18	0,11
12	PT Media Nusantara Citra Tbk	2017	MNCN	0,51	0,16	-0,28
13	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2017	PGAS	0,42	0,05	-0,36
14	PT PP (Persero) Tbk	2017	PTPP	0,7	0,12	-0,33
15	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2017	SMGR	0,2	0,07	0,11
16	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	WIKA	0,49	0,12	-0,35
17	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2017	WSKT	0,34	0,18	-0,14
18	PT AKR Corporindo	2018	AKRA	0,56	0,16	-0,33
19	PT Astra International Tbk	2018	ASII	0,18	0,16	0,02
20	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2018	BBNI	0,29	0,12	-0,11
21	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2018	BBRI	0,24	0,01	0,01
22	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2018	BBTN	0,65	0,12	-0,28
23	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2018	BSDE	0,22	0,07	-0,26
24	PT Gudang Garam Tbk	2018	GGRM	0,11	0,17	0,02
25	PT Vale Indonesia Tbk	2018	INCO	0,25	0,03	0,15
26	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	INDF	0,21	0,1	-0,03
27	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2018	INTP	0,12	0,05	-0,14
28	PT Jasa Marga Tbk	2018	JSMR	0,22	0,1	-0,32
29	PT Kalbe Farma Tbk	2018	KLBF	0,11	0,16	-0,1
30	PT PP (Persero) Tbk	2018	PTPP	0,62	0,12	-0,3
31	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2018	SMGR	0,23	0,11	0,13
32	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2018	TLKM	0,24	0,23	-0,15
33	PT United Tractors Tbk	2018	UNTR	0,29	0,2	-0,21
34	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2018	WIKA	0,63	0,12	0,08
35	PT Adaro Energy Tbk	2019	ADRO	0,43	0,11	0,28
36	PT AKR Corporindo	2019	AKRA	0,46	0,07	-0,08

37	PT Astra International Tbk	2019	ASII	0,19	0,14	-0,16
38	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2019	BBNI	0,28	0,14	0,11
39	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	BBRI	0,21	0,01	0,2
40	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2019	BBTN	0,56	0,01	-0,17
41	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2019	BSDE	0,17	0,08	0
42	PT Gudang Garam Tbk	2019	GGRM	0,19	0,21	-0,37
43	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	ICBP	0,12	0,2	0,07
44	PT Vale Indonesia Tbk	2019	INCO	0,41	0,03	0,12
45	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	INDF	0,22	0,11	0,06
46	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2019	INTP	0,12	0,08	0,03
47	PT Jasa Marga Tbk	2019	JSMR	0,2	0,09	0,21
48	PT Kalbe Farma Tbk	2019	KLBF	0,12	0,15	0,07
49	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2019	PGAS	0,49	0,03	0,02
50	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2019	PTBA	0,5	0,22	-0,38
51	PT Surya Citra Media Tbk	2019	SCMA	0,3	0,18	-0,25
52	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	SMGR	0,26	0,07	0,04
53	PT United Tractors Tbk	2019	UNTR	0,3	0,18	-0,21
54	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	WIKA	0,58	0,14	0,2
55	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2019	WSKT	0,65	0,04	-0,12

13. Output SPSS Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

		Likuiditas_Saham	ROE	Return_Saham
N	Valid	55	55	55
	Missing	0	0	0
Mean		,3073	,1167	-,0602
Std. Deviation		,17058	,05982	,19123
Minimum		,10	,01	-,38
Maximum		,70	,23	,29

14. Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40204934
Most Extreme Differences	Absolute	,333
	Positive	,333
	Negative	-,285
Test Statistic		,333
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

15. Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.181	.072		2.516	.015		
Likuiditas_ Saham	-.467	.140	-.417	-3.336	.002	.975	1.025

ROE	-.840	.399	-.263	-2.104	.040	.975	1.025
-----	-------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Return_Saham

16. Output SPSS Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01135
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	29
Z	,139
Asymp. Sig. (2-tailed)	,890

a. Median

17. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.126	.044		2.868	.006
Likuiditas_ Saham	.065	.085	.106	.759	.451
ROE	-.104	.242	-.060	-.428	.670

a. Dependent Variable: abs

18. Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
B	Std. Error	Beta
,181	,072	
-,467	,140	-,417
-,840	,399	-,263

a. Dependent Variable: Return Saham

19. Output SPSS Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,181	,072		2,516	,015
	Likuiditas_Saham	-,467	,140	-,417	-3,336	,002
	ROE	-,840	,399	-,263	-2,104	,040

a. Dependent Variable: Return Saham

20. Output SPSS Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,411	2	,206	6.843	,002 ^b
Residual	1.563	52	,030		
Total	1.975	54			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, Likuiditas_Saham

21. Output SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.178	.17339	1.667

a. Predictors: (Constant), ROE, Likuiditas_Saham

b. Dependent Variable: Return_Saham



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Rokhmatul Atiqoh

NIM : 18030058

Semester & Kelas : GB

Pembimbing 1 : Herika, S.Pd, M.Si, AK, CAAT

Pembimbing 2 : Kusdiyawat, SE, M.AK

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Uluwatar Saham dan
Return on Equity (ROE) terhadap
Return Saham pada Perusahaan Indeks
LQ45 yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	7 Maret 2021	- Pembekalan serta Pengajuan judul Tugas Akhir	Sunandar
2	8 Maret 2021	- Konsultasi Judul Tugas Akhir (Acc)	Sunandar
3	22 April 2021	- Pengajuan proposal Tugas Akhir	3.
4	26 April 2021	- Revisi Proposal ke-1 (perbaiki hipotesis penelitian)	4.
5	6 Mei 2021	- Revisi Proposal ke-2 (perbaiki penulisan dan jarak)	5.
6.	7 Mei 2021	- Acc proposal tugas Akhir	6.
7.	16 Juni 2021	- Pengajuan Laporan TA	7.
8.	18 Juni 2021	- Revisi Laporan TA ke-1 (perbaiki hipotesis penelitian) - Kerangka Berfikir bagian kesimpulan & ubah - Kesimpulan hanya ada 3 sesuai dengan tujuan penelitian.	8.

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	11 Maret 2021	- Sosialisasi & Pembekalan Tugas Akhir - Penulisan Balam Penyusunan Proposal dan laporan Tugas Akhir	1. 
2	6 April 2021	- bimbingan 1 proposal tugas akhir	
3	27 April 2021	- bimbingan 2 proposal tugas akhir (masukan rumus, sebutkan sumbernya)	3. 
4	5 Mei 2021	- bimbingan dan Revisi proposal TA ke-3 (Perbaiki logD, latar belakang)	4. 
5	6 Mei 2021	- bimbingan dan Revisi proposal TA (AOC)	5. 
6	18 Juni 2021	- Pengajuan Laporan tugas akhir + Revisi ke-1 - Hari analisis data dijelaskan Penelitian apa - Perbaiki bagian kesimpulan, koefisien determinasi direktor last - Pembahasan & tambahkan teorinya.	6. 
7	22 Juni	- bimbingan dan Revisi TA - Menambahkan Perumahan yang mengalami kenaikan dan penurunan & Pembahasan likwidasi saham, BOZ dan Return. - tambahkan Penelitian yg tidak mendukung.	7. 

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)